

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Faktor sumber daya manusia di Rumkitban 05.08.04 Lawang yang menjadi pengaruh belum terlaksananya pemusnahan meliputi jumlah petugas, pendidikan petugas, dan pengetahuan petugas tentang pemusnahan DRM inaktif. Rumah sakit tersebut memiliki 8 petugas rekam medis, petugas-petugas tersebut memiliki latar belakang yang berbeda, diantaranya 1 orang lulusan SMA, 1 orang lulusan S1 Ilmu Komunikasi, 5 orang lulusan D3 rekam medis, dan 1 orang lulusan D1 rekam medis.
- b. Terdapat faktor yang mengakibatkan Rumkitban 05.08.04 Lawang belum melakukan pemusnahan, diantaranya belum adanya tempat untuk dilakukannya pemusnahan, kurangnya biaya dan belum adanya alat incenerator untuk melakukan pembakaran pemusnahan DRM inaktif karena tidak semua rumah sakit memiliki alat tersebut.
- c. Sistem penjabaran DRM di Rumkitban 05.08.04 Lawang menggunakan terminal digit filing, dengan menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi, tidak menggunakan outgide atau tracer.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan untuk petugas rekam medis lebih memahami pelayanan dokumen rekam medis terutama tentang pelaksanaan pemusnahan. Peneliti juga menyarankan agar dibuatkan rancangan SOP tentang pemusnahan di Rumkitban 05.08.04 Lawang supaya dapat menjadikan pelayanan yang lebih baik lagi di rumah sakit tersebut.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini terutama tentang pemusnahan dokumen rekam medis inaktif di rumah sakit.

c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti sadar bahwa masih mamiliki banyak kekurangan dalam penulisan, dimana menjadi salah satu syarat kelulusan dan tugas akhir. Peneliti berharap dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat pada penelitian ini dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- American Journal of Sociology. (2019). Kerangka penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aprilliani, E. D., Muflihatin, I., & Muna, N. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis di RUMKITAL Dr Ramelan Surabaya. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 564–574.
- Barus, Novita, Sari Br. 2017. Komunikasi Efektif Dokter dan Pasien Dalam Upaya Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Haji Medan 2015. *Jurnal Stikna : Jurnal Sains, Teknologi, Farmasi Dan Kesehatan*. Volume 1, Nomor 1, Mei 2017
- Hariyanti, I. N. C. (2018). *Analisis Penyebab Tidak Terlaksananya Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis di Rumsh Sakit Daerah Kalisat Jember*. 11(1), 1–7.
- Aksara Hasibuan, Malayu S.P (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara
- Hatta, Gemala ( 2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Kedokteran
- Istikomah, N, N., F, E., & E.T, A. (2020). Analisis Prioritas Penyebab Belum Terlaksananya Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS Mitra Medika Bondowoso. *Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 381–392.
- Lubis, A. N. (2009). Gambaran Pengetahuan Tenaga Kesehatan dengan Ketidaklengkapan Resume Medis Rawat Inap RS Hospital Cinere Tahun 2009. *Gambaran Pengetahuan Tenaga Kesehatan dengan Ketidaklengkapan Resume Medis Rawat Inap RS Hospital Cinere Tahun 2009*, 6–37.
- Marsum, M., Windari, A., Subianto, S., & Candra, N. F. (2018). Tinjauan Keterlambatan Retensi Dokumen Rekam Medis Di RSUD DR. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v1i1.3576>

- Notoatmodjo S. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paramita, D. A. (2017). *Faktor Penyebab Belum Terlaksananya Sistem Pemusnahan Rekam Medis di Puskesmas Wonosari II* (hal. 1–9).
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis
- Permenkes RI No. 56/MENKES/PER/III/2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Indonesia.
- Rustiyanto, Ery dan Rahayu, Warih Ambar (2011) *Manajemen filing dokumen rekam medis dan informasi kesehatan*. Yogyakarta: Poltekes Permata Indonesia.
- Sofyan. (2018). Perancangan Pemusnahan Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Sering Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Melda*, 3(2), 447–452.
- Subagjo, Harry. 2000. *Struktur Rawan Sendi dan Perubahannya*. Sub bagian Reumatologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran No.129 .
- Sudiby. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta
- Susilo, Jaka, Anjani, & Sylvia. (2019). Tinjauan Prosedur Pemilahan Dokumen Rekam Medis Non Aktif Pada Departement Filing di Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Jepara Tahun 2019. *VISIKES : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 120–129.
- Undang-Undang RI. (2009). *Undang-Undang RI No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. *Rumah Sakit*